

Pojok Baca Sebagai Upaya Peningkatan Intelektual Dan Karakter Generasi Muda Di Kelurahan Takofi Kabupaten Pulau Moti

Effendi M¹, Dahlan Wahyudi², Wilda Syam Tonra³, Winda Syam Tonra⁴,
Nurul Inayah Ibrahim⁵

¹ Dosen Bahasa Inggris, Universitas Terbuka

^{2,3,4} Dosen Pendidikan Matematika, Universitas Khairun

⁵ Mahasiswa Program Studi Manajemen, Universitas Terbuka

effendim@ecampus.ut.ac.id¹

Abstrak

Kata Kunci:
*Sosialisasi
Pendidikan,
Pojok Baca,
Generasi Muda*

Pengabdian ini bertujuan untuk pengadaan program pojok baca sebagai upaya peningkatan intelektual dan karakter generasi muda di kelurahan takofi kabupaten pulau moti dengan mitra yaitu SMPN 9 Kota Ternate. Metode pelaksanaan PKM dilakukan dengan: (1) Sosialisasi pendidikan, (2) Pembuatan Pojok Baca. Seluruh kegiatan yang telah dilakukan dalam pembuatan pojok baca sebagai upaya peningkatan intelektual dan karakter generasi muda di kelurahan takofi kabupaten pulau moti berjalan dengan baik. Kegiatan Sosialisasi Pendidikan terlihat siswa SMP sangat antusias menyimak materi yang diberikan oleh pemateri bagaimana pentingnya membaca bagi generasi milenial sekarang ini. Acara kemudian dilanjutkan sesi tanya jawab. Berbagai pertanyaan diajukan secara antusias oleh para peserta dalam sesi tanya jawab. Secara garis besar inti dari pertanyaan para peserta adalah: (1) Bagaimana cara mengajak masyarakat desa untuk minat membaca; (2) Apa yang terjadi kalau kita malas membaca buku. Setelah dilaksanakan sosialisasi Pendidikan, kemudian acara berikutnya pembuatan pojok baca. Hal yang pertama dilakukan yaitu penyusunan rak buku yang dilaksanakan oleh dosen dan dibantu guru-guru sekolah. Setelah rak disusun kemudian buku-buku yang terdapat di kardus dikeluarkan kemudian disusun di rak buku tersebut

A. Pendahuluan

Pulau Moti adalah pulau yang masuk dalam wilayah administrasi Kota Ternate. Walaupun untuk ke pulau moti, masyarakat harus menempuh waktu selama 3 jam menggunakan kapal kayu dan 1 jam 15 menit menggunakan Speedboat. Wilayah Pulau Moti terletak diantara 00 25' - 00 28' Lintang Utara. dan 1270 26' – 1270 22' Bujur Timur. Luas daratan Kecamatan Moti sebesar 24,60 km². Ada 6 kelurahan di Pulau Moti. Salah satu kelurahan yaitu Takofi (Yusron, 2010; Mansyur, 2015; Kahar 2016).

Jika masyarakat menuju pulau Moti, Takofi adalah tujuan terakhir dari speed atau kapal kayu karena letaknya paling ujung. Masyarakat akan turun melalui pelabuhan Tanjung Pura yang letaknya sangat dekat dari pusat

kelurahan Takofi. Dari segi pendidikan, Takofi berdekatan dengan SMAN 7 Kota Ternate, SMPN 9 Kota Ternate, SDN 75 Kota ternate, dan TK Pembina 5. Dengan adanya sekolah-sekolah ini sangat membantu anak-anak untuk melanjutkan pendidikannya. Namun ternyata pendidikan di Takofi masih tertinggal jauh dengan pendidikan di desa-desa lain yang ada di pusat kota. Hal itu dikarenakan jarak antara Takofi dengan pusat kota lumayan jauh, sehingga akses pendidikan terbatas. Selain itu, akses internet yang kurang memadai membuat peserta didik tertinggal informasi dalam hal ini mencari materi belajar. Keadaan ini diperparah dengan sistem belajar online yang masih dilaksanakan oleh Pemerintah Daerah. Anak-anak harus berkumpul di suatu tempat tertentu untuk mencari sinyal ketika akan belajar. Dengan membawa gawai masing-masing, anak-anak mencoba mengikuti pembelajaran namun nyatanya misinformation pun tetap terjadi akibat sinyal yang kurang memadai. Hal semacam ini sangat disayangkan karena anak-anak yang mempunyai minat belajar yang tinggi menjadi turun akibat tidak terwadahi.

Permasalahan tentang pendidikan tidak hanya dua hal tersebut tetapi ada juga permasalahan yang ada di lingkungan sekolah yaitu tidak ada satupun perpustakaan di sekolah-sekolah yang ada di Takofi. Melihat terkendalanya akses internet di Takofi dalam proses belajar anak-anak, tentunya perpustakaan sekolah menjadi alternatif yang paling bagi saat anak-anak ingin belajar. Jika hal tersebut dibiarkan terus menerus terjadi maka kemampuan literasi dari anak-anak atau peserta didik akan hilang padahal sarana-sarana belajar seperti itu dapat meningkatkan intelektual dari anak-anak.

Permasalahan lain, banyaknya kasus kawin muda pada generasi muda Takofi. Salah satu penyebabnya adalah kurangnya pemahaman untuk melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi yaitu merasakan bangku kuliah di Kota. Mindset untuk lebih baik cepat kawin dari pada kuliah ini harusnya segera diputus agar generasi berikutnya tidak terulang lagi. Oleh karena itu, suatu gerakan untuk mengubah sedikit demi sedikit mindset tersebut sangat dibutuhkan.

Berdasarkan hasil wawancara dan diskusi dengan kelompok mitra yaitu SMPN 9 Kota Ternate yang dilakukan pada tanggal 3 April 2022 dan dilanjutkan dengan penandatanganan kerjasama antara Sekolah dan Universitas Terbuka Ternate. Terdapat beberapa kendala yang terjadi di kelurahan takofi bagi anak-anak atau generasi mudanya. Hasil identifikasi dan justifikasi masalah yang disepakati bersama antara ketua PKM dengan mitra SMPN 9 Kota Ternate adalah sebagai berikut:

1. Pendidikan di Takofi masih tertinggal karena jarak dari pusat Kota yang jauh.
2. Efek akses internet kurang memadai, generasi muda Takofi membutuhkan wadah untuk mencari sumber belajar alternatif lainnya.
3. Minat generasi muda Takofi terhadap budaya masih kurang, sehingga dibutuhkan upaya untuk melestarikan budaya.
4. Karakter dan mindset generasi muda untuk melanjutkan pendidikan ke Jenjang Perguruan tinggi masih kurang, banyak kasus kawin muda di Takofi.

Permasalahan tersebut perlu mendapat solusi, maka dilakukan rangkaian pengabdian yang dapat dilakukan rangkaian kegiatan program pojok baca sebagai upaya peningkatan intelektual dan karakter generasi muda di kelurahan takofi kabupaten pulau moti. Rangkaian program melibatkan kedua mitra secara langsung dalam mengelola kegiatan PKM yaitu mengadakan Sosialisasi pendidikan serta Pembuatan Pojok Baca.

B. Metode Pelaksanaan

Ketercapaian Program dilaksanakan dengan 3 (tiga) tahap utama yaitu: (1) Persiapan Kebarangkatan; (2) Pelaksanaan Kegiatan Sosialisasi Pendidikan; (3) Pembuatan pojok baca. Hal ini dilakukan untuk memberikan solusi atas permasalahan mitra. Rencana metode pelaksanaan kegiatan ini disusun berdasarkan permasalahan mitra dan alternatif solusi yang direncanakan bersama pihak mitra. Pemetaan permasalahan, alternatif solusi untuk menyelesaikan masalah mitra yaitu sebagai berikut:

Gambar 1.

Pemetaan permasalahan, alternatif solusi untuk menyelesaikan masalah mitra



C. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan PKM yang dilaksanakan dengan acara tatap muka dan pemberian perangkat pembuatan pojok baca diantaranya rak buku, buku-buku literasi, meja kecil, papan tulis, dan alat kebersihan berjalan dengan baik dan lancar. Keberangkatan ke pulau moti dari Pelabuhan Kota Ternate pukul 6.00 dini hari menggunakan kapal speed bermuatan 20 orang, perjalanan ditempu selama 2 jam perjalanan. Setelah sampai di Pelabuhan Moti Tim melanjutkan perjalanan selama 20 menit ke lokasi menggunakan kendaraan Umum. Kegiatan yang diawali dengan Pembukaan Bersama para wakil kepala sekolah bersama para guru. Setelah pembukaan acara dilanjutkan dengan sosialisasi Pendidikan dan kemudian dilanjutkan dengan pembuatan pojok baca.

Gambar 2.

Pembukaan Acara kegiatan Bersama Wakil Kepala Sekolah dan Guru



Dari kegiatan Sosialisasi Pendidikan terlihat siswa SMP sangat antusias menyimak materi yang diberikan oleh pemateri bagaimana pentingnya membaca bagi generasi milenial sekarang ini. Acara kemudian dilanjutkan sesi tanya jawab. Berbagai pertanyaan diajukan secara antusias oleh para peserta dalam sesi tanya jawab. Secara garis besar inti dari pertanyaan para peserta adalah: (1) Bagaimana cara mengajak masyarakat desa untuk minat membaca; (2) Apa yang terjadi kalau kita malas membaca buku;

Gambar 3.

Kegiatan Sosialisasi Pendidikan Kepada Guru dan Siswa



Setelah dilaksanakan sosialisasi Pendidikan, kemudian acara berikutnya pembuatan pojok baca. Hal yang pertama dilakukan yaitu penyusunan rak buku yang dilaksanakan oleh dosen dan dibantu guru-guru sekolah. Setelah rak disusun kemudian buku-buku yang terdapat di kardus dikeluarkan kemudian disusun di rak buku tersebut, setelah itu dilakukan pemberian meja kecil agar dapat dimanfaatkan oleh siswa saat membaca dipojok baca, pemberian papan tulis serta pemberian alat kebersihan agar digunakan untuk menjaga kebersihan di lingkungan pojok baca.

Gambar 4.

Pembuatan Pojok Baca Dari Penyusunan Rak dan Susunan Buku



Pembahasan Hasil Pelaksanaan

Hasil kegiatan PKM secara garis besar mencakup beberapa komponen sebagai berikut: (1) Keberhasilan target jumlah peserta sosialisasi; (2) ketercapaian sosialisasi pendidikan; (3) ketercapaian pembuatan pojok baca. Ketercapaian target jumlah peserta secara umum sudah baik, karna sudah mencakup beberapa siswa dan hamper semua guru dating mengisi kegiatan tersebut namun keterbatasan jumlah siswa yang hadir dikarenakan ruangan yang digunakan dalam kegiatan sosialisasi kurang luas sehingga cuma beberapa perwakilan siswa saja yang dapat hadir.. Namun dilihat dari keseluruhan peserta bahwa disetiap kelas sudah ada perwakilan dalam menghadiri sosialisasi, sehingga dapat dikatakan bahwa target untuk jumlah peserta sudah tercapai.

Ketercapaian sosialisasi Pendidikan pada PKM ini cukup baik, karena materi yang diangkat tentang pentingnya literasi sudah tersampaikan dengan baik. Hal tersebut dapat dilihat dari antusias peserta sosialisasi dalam sesi tanya jawab. Pemberian materi terkait pentingnya literasi diberikan cukup terbatas dikarenakan waktu terlalu singkat dalam kegiatan penyampaian materi. Hal ini disebabkan jumlah materi yang banyak hanya disampaikan dalam waktu singkat sehingga tidak cukup waktu bagi para peserta untuk memahami secara mendalam pentingnya literasi.

Ketercapaian pembuatan pojok baca ini cukup baik, dikarenakan pemberian buku yang cukup banyak serta mencakup juga alat kebersihan, meja kecil dan papan yang dapat dimanfaatkan oleh siswa dalam meningkatkan literasi membacanya.

Umumnya, seluruh kegiatan yang telah dilakukan dalam pembuatan pojok baca sebagai upaya peningkatan intelektual dan karakter generasi muda di kelurahan takofi kabupaten pulau moti berjalan dengan baik, walaupun ada kendala tetapi diselesaikan dengan baik dengan bantuan guru dan peserta sosialisasi.

Gambar 5.

Foto Bersama Dengan Guru dengan TIM PKM



D. Simpulan

Kegiatan pembuatan pojok baca terlaksana dengan baik dan berjalan dengan lancar dan sesuai dengan rencana kegiatan yang telah di susun. Pada kegiatan ini mendapat sambutan sangat baik terbukti dengan keaktifan peserta mengikuti sosialisasi dengan tidak meninggalkan tempat sebelum waktu pelatihan berakhir.

E. Daftar Pustaka

- Abin Syamsuddin Makmun 2004. *Psikologi Kependidikan*. Remaja Rosdakarya, Bandung
- Ariani, N. & Haryanto, D. 2010. Pembelajaran Multimedia Media di Sekolah (Ardhiawan, Ed.). Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Arikunto, S. 2009. Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta : Bumi Aksara.
- Trollip, Stanley, R. & Alessi, Stepen, M. 1991. Computer based Instructional: Method and Development. Prentice Hall
- National Research Council.1989. National Council of Teachers of Mathematics. Curriculum and evaluation standards for school mathematics. Reston, VA: The Author.
- Nicol, J. 2002. An Aspect of Mathematical Understanding: The National of “Connectes Knowing”. Doctoral thesis, La Trobe University, Australia.
- Council of Teacher Mathematics (NCTM). 2000. Principle and Standards for School Mathematics. Reston: The National Inc.
- Suharna, Hery. 2014. Proses Berpikir Koneksi Antar Konsep Siswa dalam Menyelesaikan Masalah Aljabar. Prosiding ini telah dipresentasikan dalam acara Seminar Nasional Pendidikan Matematika LSM XXI. Yogyakarta
- Suharna, Hery. 2014. Berpikir Koneksi Relatif Melalui refleksi dalam Menyelesaikan Masalah Matematika. Prosiding Konferensi Nasional Penelitian Matematika dan Pembelajarannya II (KNPMP II) Jurusan Pendidikan .Matematika Universitas Muhammadiyah Solo.
- Suharna, Hery. 2014. Proses Berpikir Koneksi Antar Konsep Siswa dalam Menyelesaikan Masalah Aljabar. Prosiding ini telah dipresentasikan dalam acara Seminar Nasional Pendidikan Matematika LSM XXI. Yogyakarta.
- Susanti, E. 2014. Proses koneksi produktif dalam Penyelesaian Masalah Matematika. Direktorat Pendidikan Tinggi Islam Kementian Agama RI.Jakarta.
- Thoha.C. 2003. Teknik Evaluasi Pendidikan. Raja Grapindo Persada, Jakarta.